

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN AGE, NUTRITIONAL STATUS, SLEEP DURATION, SMOKING LEVEL, WORK TENURE, WORK STRESS, AND WORKLOAD WITH WORK FATIGUE LEVELS AMONG FIREFIGHTERS IN BANDAR LAMPUNG

By

MUHAMMAD RISQI ADHIM AFLAH SANTOSO

Background: Firefighters are at risk of experiencing work fatigue due to the high responsibility and workload they carry. This study aims to determine the relationship between age, nutritional status, sleep duration, smoking level, work tenure, work stress, and workload with work fatigue levels among firefighters in Bandar Lampung.

Methods: This research used an observational-analytic method with a cross-sectional approach. The sample was selected using a total sampling technique with a population of 81 individuals and a minimum required sample size of 63. Data were collected through questionnaires consisting of personal biodata, KAUPK2, The Workplace Stress Scale, and NASA-TLX. The data were analyzed using Chi-Square and Fisher Exact tests with a significance level (α) of 0.05.

Results: Work fatigue was experienced by 54 firefighters (71.1%). Most cases of fatigue occurred in firefighters aged ≤ 35 years, 33 firefighters (71.7%), those with normal nutritional status, 31 firefighters (73.8%), those with less than 7 hours of sleep 27 firefighters (75.0%), heavy smokers, 24 firefighters (80.0%), those with work tenure >5 years 39 firefighters (81.3%), those experiencing work stress 44 firefighters (78.6%), and those with high workload 49 firefighters (77.8%). There were significant relationships between smoking level ($p=0.044$), work tenure ($p=0.021$), work stress ($p=0.033$), and workload ($p=0.008$) with work fatigue.

Conclusion: There is a relationship between smoking level, work tenure, work stress, and workload with work fatigue among firefighters in Bandar Lampung.

Keywords: firefighters, individual factors, occupational factors, work fatigue

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA USIA, STATUS GIZI, LAMA WAKTU TIDUR, DERAJAT MEROKOK, MASA KERJA, STRESS KERJA, DAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT KELELAHAN KERJA PADA PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN DI BANDAR LAMPUNG

Oleh

MUHAMMAD RISQI ADHIM AFLAH SANTOSO

Latar Belakang: Petugas pemadam kebakaran berisiko terjadinya kelelahan kerja akibat dari tingginya tanggung jawab dan beban kerja yang dijalankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia, status gizi, lama waktu tidur, derajat merokok, masa kerja, stress kerja, dan beban kerja dengan tingkat kelelahan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Bandar Lampung.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasional-analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dipilih menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah populasi 81 orang dan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan berjumlah 63 orang. Data penelitian diambil dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari biodata diri, KAUPK2, *The Workplace Stress Scale*, dan NASA-TLX. Data dianalisis dengan uji *Chi Square* dan *Fisher Exact* dengan α sebesar 0,05.

Hasil: Kejadian lelah kerja dialami oleh 54 petugas (71,1%). Kejadian lelah paling banyak dialami oleh petugas dengan usia ≤ 35 tahun sebanyak 33 petugas (71,7%), status gizi normal sebanyak 31 petugas (73,8%), lama waktu tidur < 7 jam sebanyak 27 petugas (75,0%), derajat merokok berat sebanyak 24 petugas (80,0%), masa kerja > 5 tahun sebanyak 39 petugas (81,3%), stress kerja sebanyak 44 petugas (78,6%), dan beban kerja tinggi sebanyak 49 petugas (77,8%). Terdapat hubungan antara derajat merokok ($p=0,044$), masa kerja ($p=0,021$), stress kerja ($p=0,033$), dan beban kerja ($p=0,008$) dengan kelelahan kerja.

Simpulan: Terdapat hubungan antara derajat merokok, masa kerja, stress kerja, dan beban kerja dengan kelelahan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Bandar Lampung.

Kata Kunci: faktor individu, faktor pekerjaan, kelelahan kerja, pemadam kebakaran